

## DAFTAR PUSTAKA

- Astri, H. (2014). Kehidupan anak jalanan di Indonesia: Faktor penyebab, tatanan hidup dan kerentanan berperilaku menyimpang, 5(2).
- Aulia, A. (2016). Fenomena anak jalanan peminta-minta dalam perspektif hadis. *Jurnal Tarjih*, 13(1), Yogyakarta
- Bagong (editor). 2010. Sosiologi teks pengantar dan terapan edisi ketiga. Jakarta : Prenada Media Group
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent development (perkembangan remaja). *Sari Pediatri*, 12 (1), 21. <https://doi.org/10.14238/sp12.1.2010.21-9>
- Creswell, John W. 2014. Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Faizah, I., S & Sukmaningrum, S., P. (2019). Pengaruh ekonomi orang tua pada keluarga anak jalanan (Studi Kasus: Sanggar Alang-alang Surabaya). *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(2)
- Farid, M., & Hidayanti, B., K. (2016). Konsep diri, *adversity quotient* dan penyesuaian diri pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 137-144
- Harianto, S & Saidah, F., N. (2018). Makna pekerjaan domestik istri bagi suami
- Harpaz, I. (2002). Advantages and disadvantages of telecommuting for the individual, organization and society. *Work Study*, 51(2), 74–80. <https://doi.org/10.1108/00438020210418791>

- Hidayah.N, Anwar.A., & Hidayat.A.M. (2017). Pendidikan non formal dalam meningkatkan keterampilan anak jalanan.
- Ipendang. (2013). Fenomena anak jalanan di kota kendari dalam perspektif hukum islam.jurnal ilmu keguruan
- Koeswara, E. 1992. Logoterapi psikoterapi viktor frankl. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurani Siti, A. (2013). Makna kerja (meaning of work). Psikologi Industri Dan Organisasi, 2, 157–162.
- Pandjaitan, K., M & Suhartini, T. (2009).Strategi bertahan hidup anak jalanan. Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi, 3 (2), 215-230
- Pandjaitan, K., M & Pamuchtia, Y. (2010). Konsep diri anak jalanan. Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi, 4(2), 255-272
- Pangestuti, D., W., Winarni, Sri. & Mugianti, Sri. (2018). Faktor penyebab remaja menjadi anak jalanan. Jurnal Pendidikan Kesehatan, 7(1), 25-31
- Pardede, K.O.Y. (2008). Konsep diri anak jalanan usia remaja. Jurnal Psikologi, 1(2)
- Pardede, Y. (2008). Konsep diri anak jalanan usia remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Gunadarma*, 1(2), Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Jawa Barat
- Pediatri, S. (2010). *Adolescent development* (perkembangan remaja), 12(1), 21-9
- Permatasari, V., & Gamayanti, W. (2014). *Gambaran penerimaan diri (self-acceptance) Pada*. 105, 139–152.

Peter, R. (2015). Peran orangtua dalam krisis remaja. *Humaniora*, 6(4), 453.<https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i4.3374>

Peter, R. (2015).Peran orang tua dalam krisis remaja. 6(4), 453-460

Puruhitा, A. A., Suyahmo, & Atmaja, H. T. (2016). Perilaku sosial anak-anak jalanan di kota semarang. *Journal of Educational Social Studies*, 5(2), 104–112.

Puruhitा, A, A., Suyahmo &Atmaja.T., H. (2016) .Perilaku sosial anak-anak jalanan di kota semarang. *Journal of Educational Social Studies*, 5(2)

Purnomo, A., M. (2017). Peran pekerjaan dalam meningkatkan kemandirian anak jalanan melalui pelatihan melukis di UPTD kampung anak negeri wonorejo surabaya. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 0-245

Putri, D., A & Setiawina, D., N. (2013). Pengaruh umur, pendidikan, pekerjaan terhadap pendapatan rumah tangga miskin di desa Bebandem. *E-jurnal Unud*, 294), 173-1

Raharjo, Budi. 2015. Belajar otodidak mySql. Bandung: Informatika

Rohman, A. (2009). Fenomena anak punk : sisi lain mengenai ruwetnya permasalahan anak jalanan di Indonesia. In *Warta Demografi* (Vol. 39, pp. 52– 55). <https://doi.org/10.13140/2.1.2049.6169>

Rosso, B. D., Dekas, K. H., & Wrzesniewski, A. (2010). On the meaning of work: A theoretical integration and review. *Research in Organizational Behavior*, 30(C), 91–127. <https://doi.org/10.1016/j.riob.2010.09.001>

Saputro, K. Z. (2018). Memahami ciri dan tugas perkembangan masa remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>

Setijaningrum, E. (2008). Analisis kebijakan pemkot Surabaya dalam menangani anak jalanan analysis policy of Pemkot Surabaya for overcoming child road. *Jurnal Penelitian Dinas Sosial*, 7(1), 3–7. <https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-02.pdf>.

Septiono, I & Setyowati, n., Rr. (Makna komunitas *save street child* Surabaya bagi anak jalanan di Kota Surabaya.Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganeragaan, 2(3), 921-935

Sooeharto, D, N, E, T. (2010). Konflik pekerjaan dengan kepuasan kerja: Metaanalisis. Jurnal Psikologi, 37(1), 189-194

Suharto, B., D. (2016). Karakteristik sosial ekonomi anak jalanan kota Samarinda. Forum Ekonomi, 18(1)

Suharto, B., R. (2016). Karakteristik sosial ekonomi anak jalanan kota Samarinda. Jurnal Ekonomi, 18(1)

Suyanto, Ph.D. 2010. Model pembinaan pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

Suyardi, Fuad, A & Badar, S. (2020). Fenomena anak jalanan di kota Cirebon.Jurnal Equalita, 2(1)

Suryadi, S., Fuad, A., & Badar, S. (2020). Fenomena anak jalanan di kota Cirebon. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.24235/equalita.v2i1.7052>